

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dalam uraian serta analisis pada bab sebelumnya, dengan demikian Implementasi Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari pada segi aspek bidang idarah, *imarah*, dan *riayah*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari sudah dapat dibilang baik karena pada segi aspek bidang idarah, *imarah*, dan *riayah* dapat dilihat sebagai berikut:

- Implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang idarah dalam memakmurkan masjid yang diterapkan oleh para pengurus berupa perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, dan keuangan, serta pengawasan yang telah dilakukan dapat dikatakan baik karena hal tersebut dibuktikan dengan perencanaan yang diatur secara matang baik secara jangka pendek dan jangka panjang, pengorganisasian yang dilakukan dengan cara pemungutan

suara oleh setiap perwakilan RT dan masyarakat yang berada di lingkungan Al-Manar, pengadministrasian dan keuangan yang tertata dan didata sedetail mungkin guna menghindari kekeliruan, serta pengawasan yang dilakukan oleh ketua pengurus masjid beserta para pengurus lainnya yang bertujuan untuk mengetahui jika terdapat kekurangan sehingga akan menjadi bahan evaluasi.

- Implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang *imarah* dalam memakmurkan masjid yang dikelola oleh para pengurus berupa peribadatan, peringatan hari besar Islam (PHBI), pendidikan, dan kegiatan sosial. Seperti salat fardu 5 waktu, salat Jumat, majelis taklim, TK, TPA, pembinaan ibadah sosial, dan pembinaan wanita. Dengan demikian para pengurus sudah cukup berhasil dalam menjalankan tanggung jawab dan pada pelaksanaan sudah terbilang baik untuk memakmurkan masjid. Sebab dibuktikan dengan banyaknya program kegiatan yang ada di masjid dan keikutsertaan para jemaah dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga masjid mampu menjadi pusat umat Islam.
- Implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang *riayah* dalam memakmurkan masjid yaitu pemeliharaan bangunan masjid, peralatan, lingkungan, kebersihan, dan

keindahan masjid sudah diterapkan oleh para pengurus dengan cukup baik saja, sebab para pengurus juga telah memiliki mentoring kebersihan sehingga dapat mengetahui jenis kegiatan yang telah tuntas di kerjakan perharinya dan perlunya perhatian yang lebih dalam untuk kebersihan masjid sendiri guna selalu memberikan kenyamanan untuk para jemaah.

2. Terdapat pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid. Adapun yang menjadi pendukung dalam implementasi manajemen masjid ini yaitu mempunyai donator yang tetap dan besar, fasilitas masjid yang cukup lengkap dan kegiatan yang cukup banyak sehingga masjid dapat menerapkan manajemen masjid dengan mudah. Namun terdapat juga penghambat pada implementasi masjid dalam memakmurkan masjid seperti peran para pengurus kurang aktif, bangunan masjid yang ukurannya kurang besar, dan juga terbatasnya tempat parkir yang disediakan sehingga menjadi penghambat dalam penerapan manajemen masjid itu sendiri.

B. Rekomendasi

Dengan adanya penelitian implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai masukan dalam hal berikut ini:

1. Perlunya keaktifan semua para pengurus masjid dalam penerapan pengelolaan masjid ini, agar perencanaan yang telah dibuat dapat segera terlaksana seperti hal yang telah diharapkan bersama agar masjid Besar Al-Manar Pelaihari dapat lebih makmur dan para jemaah lebih antusias lagi menjadikan masjid sebagai pusat umat Islam.
2. Hendaknya para jemaah tidak sekedar mengamati mengenai masjid tetapi sebaiknya bersama-sama menjaga masjid, baik itu dari para pengurus masjid sendiri ataupun oleh para jemaahnya, hal tersebut dilakukan agar kenyamanan, keindahan, dan kebersihan masjid selalu terjaga. Sehingga tidak hanya beberapa para pengurus yang di tugaskan saja menjaganya tetapi seluruhnya.
3. Sebaiknya masjid Besar Al-Manar Pelaihari menambah lagi sarana prasana yang ada di masjid sebagai antisipasi sehingga ketika melaksanakan kegiatan para jemaah mendapatkan tempat yang nyaman dan tidak berdesak-desakan. Perlunya juga menambah tempat parkir yang memiliki pelindung agar kendaraan tersebut dapat tersusun dengan baik.